

MINGGU IMLEK

Guò nián



KEGIATAN INTI

Kata Kunci :

Qong Xi, Qong Xi, Yesu ai ni !

Gerakan :

Qong Xi : Mengepalkan kedua belah tangan di depan dada dan digerakkan

Yesu : Rentangkan kedua belah tangan seperti disalib

Ai : Kedua ibu jari dan telunjuk membentuk hati

Ni : Kedua jari telunjuk menunjuk ke teman-teman di sekelilingnya



CERITAKAN : DARAH YANG MENYELAMATKAN

Siapkan VCD Ilustrasi Ibadah.

Harap pastikan pembina yang bertugas telah mempelajari kurikulum ini beserta VCD Panduan Ibadahnya.

Tayangkan clip ‘Chinese New Year’

Pembina jelaskan bahwa perayaan Tahun Baru Imlek atau Chinese New Year adalah sebuah pesta tradisi bangsa Tionghoa, di mana secara tradisi semua orang mengenakan baju baru yang sebagian besar berwarna merah. Rumah-rumah dihiasi dengan lampion dan perhiasan-perhiasan yang sebagian besar juga berwarna merah. Saling memberkati dengan memberikan “ang-pao” (yang artinya amplop merah) yang berisi uang. Juga tidak lupa menyalakan petasan yang juga biasanya bungkusnya berwarna merah.

Mengapa harus warna “MERAH” ?

Warna merah yang mewarnai hari IMLEK ini berasal dari cerita dongeng tentang

monster “NIAN” yang suka mengganggu bahkan memakan manusia.

Menurut legenda, dahulu kala, **Nián** (年) adalah seekor raksasa pemakan manusia dari pegunungan (atau dalam ragam hikayat lain, dari bawah laut), yang muncul di akhir musim dingin untuk memakan hasil panen, ternak dan bahkan penduduk desa. Untuk melindungi diri mereka, para penduduk menaruh makanan di depan pintu mereka pada awal tahun. Dipercaya bahwa melakukan hal itu Nian akan memakan makanan yang telah mereka siapkan dan tidak akan menyerang orang atau mencuri ternak dan hasil Panen. Pada suatu waktu, penduduk melihat bahwa Nian lari ketakutan setelah bertemu dengan seorang anak kecil yang mengenakan pakaian berwarna merah. Penduduk kemudian percaya bahwa Nian takut akan warna merah, sehingga setiap kali tahun baru akan datang, para penduduk akan menggantungkan lentera dan gulungan kerta merah di jendela dan pintu. Mereka juga menggunakan kembang api untuk menakuti Nian. Adat-adat pengurusan Nian ini kemudian berkembang menjadi perayaan Tahun Baru. *Guò nián* (Hanzi tradisional: 過年; bahasa Tionghoa: 过年), yang berarti "menyambut tahun baru", secara harafiah berarti "mengusir Nian".^{[1][2]}



Serupa dengan kejadian di MESIR...

Tayangkan Gambar “Bangsa Israel menjadi Budak”

Pembina ceritakan secara singkat tapi jelas tentang bagaimana bangsa Israel pernah menjadi budak di Mesir selama 400 tahun,

Gambar utk BAYI & BALITA



Gambar utk Kelas Kecil & Besar



Tayangkan Gambar “Musa dan Firaun”
dan akhirnya Tuhan kirim MUSA untuk datang dan membebaskan mereka.

Gambar utk BAYI & BALITA



Gambar utk Kelas Kecil & Besar



Tayangkan Gambar “TULAH MESIR”



Tapi perintah ini tidaklah mudah karena sekalipun Allah sudah menurunkan TulaH (kutuk)nya sampai 9 kali, tetap saja raja Firaun berkeras dan tidak mau melepaskan bangsa Israel.

Tayangkan Gambar “Membasuh darah Domba”

Sampai akhirnya Allah memerintahkan bangsa Israel untuk makan daging domba dan mengusapkan darah domba tersebut di ambang pintu.



MENGAPA?

Karena di malam itu, tibalah TulaH yang terakhir bagi Tanah MESIR

Tayangkan Clip “TulaH ke-10”

Selama TulaH ini terjadi, malaikat mau seperti monster NIAN berkeliling mencari anak sulung untuk dibinasakannya, tapi rumah-rumah yang ambang pintunya ada warna MERAH karena darah domba Malaikat Maut tidak bisa masuk ke dalamnya. Seperti monster NIAN,..kan? Takut dengan warna MERAH.



Tayangkan Gambar “Israel Bebas”

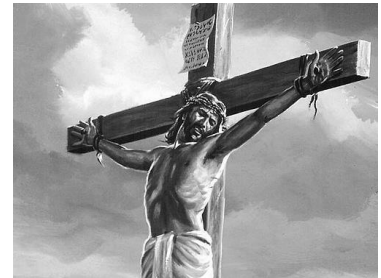
Setelah Firaun akhirnya menyerah maka bangsa Israel dibebaskan dan bukan hanya itu tapi mereka mendapat “REJEKI BERKELIMPAHAN” yaitu bangsa MESIR dengan murah hati memberikan semua harta miliknya kepada bangsa Israel. Ini adalah “HOKI” (keberuntungan) nya bangsa Israel.



Sama yah...di perayaan IMLEK juga diwarnai dengan sukacita dan ucapan “Semoga Berkelimpahan Rejeki”..

Tayangkan Gambar “Yesus Disalib”

Warna MERAH juga dalam alkitab berbicara tentang DARAH YESUS yang dicurahkan saat IA disalibkan.



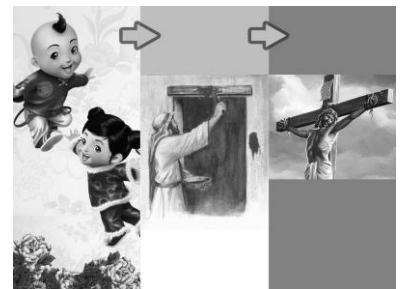
Tayangkan Gambar “Iblis Dikalahkan”

Dan Darah Yesus inilah yang dapat membersihkan semua hati manusia, sehingga Iblis (monster “NIAN”) tidak dapat masuk lagi ke dalam hidup manusia yang hatinya sudah “diusap” oleh DARAH YESUS yang juga MERAH.



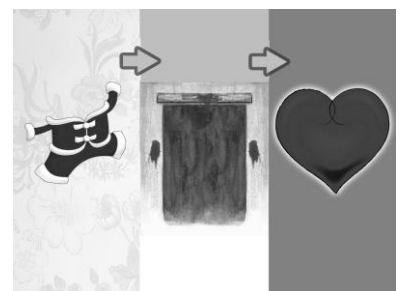
Tayangkan Gambar “Tiga Ilustrasi”

Oleh karena itu seperti penduduk kota yang bersukacita karena monster NIAN tidak bisa mengganggu lagi, dan juga seperti bangsa Israel yang bersukacita karena Malaikat Maut tidak mengganggu mereka, begitu juga kita sebagai Anak Allah yang sudah menerima Yesus harus bersukacita karena iblis tidak bisa mengganggu kita lagi.



Tayangkan Gambar “Tiga Ilustrasi kedua”

Jadi ingat yah, warna MERAH di hari IMLEK itu sama dengan warna MERAH di ambang pintu yang telah dibasuh oleh darah domba dan juga sama dengan warna MERAH di hati yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan. Warna MERAH yang mendatangkan KEBAHAGIAAN DAN REJEKI BERLIMPAH-LIMPAH.



Altar Call:

Doakan anak-anak yang mau menerima Sukacita dan Kebahagiaan di dalam Yesus dengan cara menerimaNYA sebagai Tuhan dan Juruselamat.